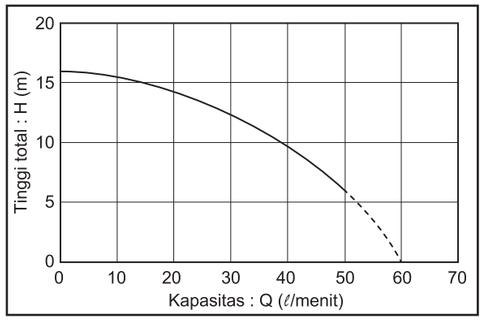
Spesifikasi Teknik

Model		GP-12WCN1F	GP-12WCN1
Motor		Induksi/1 fasa	
Sumber tegangan		220 V～ 50 Hz	
Daya keluaran		125 Watt	
Arus masukan		1,40 Ampere	
Jumlah kutub		2	
Kisaran Penggunaan	Kapasitas	0 - 50 ℓ/menit	
	Tinggi total	16 - 6 m	
Tinggi total maksimum (Ht max)		16 m	
Kapasitas air minimum (Ht 12 m)		30 ℓ/menit	
Pipa hisap/dorong		1 inci	
Ukuran		242 x 153 x 164 mm	
Pemasangan Katup kaki		Ya	Tidak
Berat bersih/kotor		5,5 kg / 6,0 kg	5,3 kg / 5,8 kg
Siklus beban kerja motor (*Duty Rating*)		S1 (*Continuous Running Duty*)	

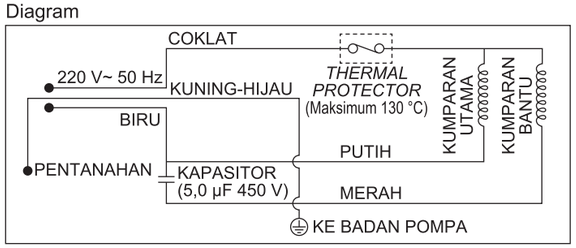
Catatan : Desain dan Spesifikasi Teknik dapat berubah tanpa pemberitahuan sebelumnya.
Produk ini telah dievaluasi sesuai SNI IEC 60335-2-41:2010.



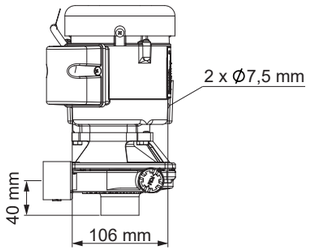
*Grafik hanya menunjukkan karakteristik pompa.
Katup Kaki yang terpasang memiliki kehilangan tekanan sekitar 3 m pada 50 ℓ/menit.

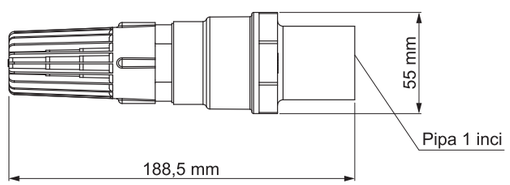
Diagram Sirkuit & Dimensi Komponen

Diagram

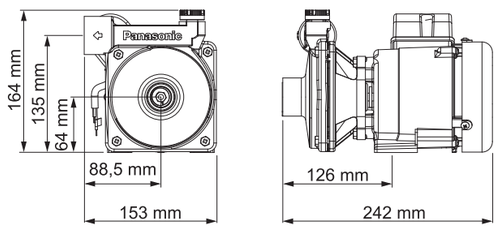


Gambar 3





Detail Set Katup Kaki



Gambar 4

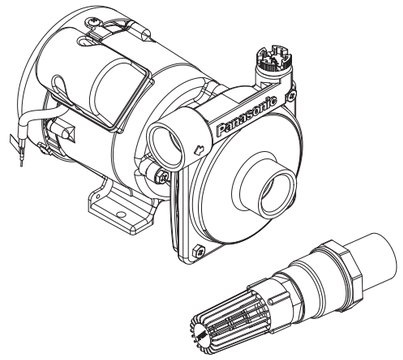
Penjualan & Perbaikan:
PT Setrindo Prima
Kantor Pusat / Head Office:
Jl. Danau Sunter Barat Blok A III No. 38-39, Jakarta 14350, Indonesia

Pusat Pelayanan Pelanggan/*Contact Center*
Telp. (021) 6450381
E-mail : service@setrindo.co.id
Website : www.panasonic.com/id

Diproduksi Oleh:
PT Panasonic Manufacturing Indonesia
Jl. Raya Bogor Km. 29, Pekayon, Pasar Rebo
Jakarta 13710, Indonesia

© PT Panasonic Manufacturing Indonesia 2026
Dicetak di Indonesia

ZGS12FBCDCP



Panasonic®

INSTALASI DAN PETUNJUK PENGGUNAAN

Pompa Air Listrik

Distribusi Non-Otomatis

No. Model GP-12WCN1F / GP-12WCN1

Terima kasih banyak atas kepercayaan Anda membeli produk Panasonic ini.
Bacalah petunjuk penggunaan ini sebelum melakukan instalasi, menggunakan, atau memperbaiki pompa Panasonic.
Tidak mengikuti petunjuk penggunaan dapat menyebabkan luka atau kerusakan properti.
Jelaskan kepada pengguna mengenai cara menggunakan dan merawat produk setelah instalasi, dan buku petunjuk ini harus diberikan kepada pengguna. Simpan buku petunjuk ini untuk keperluan mendatang.

Instruksi Keselamatan

・Pompa ini tidak boleh dioperasikan oleh orang-orang dengan cacat fisik, kekurangan fungsi panca indera, cacat mental, dan orang yang tidak mempunyai pengalaman dan pengetahuan (termasuk anak kecil), kecuali yang sudah diberi pengawasan atau penjelasan oleh orang yang bertanggung jawab dengan keselamatan mereka.
Anak kecil harus diberikan pengawasan dan penjelasan agar tidak bermain-main dengan pompa.
・Sebelum Anda memulai pekerjaan, matikan pompa dan putuskan sambungan dari sumber listrik.
Membiarkan catu daya dalam keadaan hidup selama Anda melakukan pekerjaan memungkinkan Anda tersengat arus listrik.
Jika catu daya hidup, pompa akan bekerja dan memungkinkan Anda terluka.
Selalu pasang *earth leakage breaker* ke sumber catu daya.
・Jika kabel senur suplai rusak, harus diganti oleh pabrikan, agen layanannya atau personel berkualifikasi serupa guna menghindari bahaya.
・Saat instalasi Pompa dan Set Katup Kaki, perhatikan “Kondisi & Prosedur Instalasi” (Hal. 2). Deskripsi di bawah adalah hal yang perlu dicermati untuk mencegah luka bakar pada diri sendiri dan kerusakan properti.

Deskripsi di bawah adalah hal yang perlu dicermati untuk mencegah luka pada diri sendiri dan kerusakan properti.

■Tingkat cedera dan kerusakan yang mungkin ditimbulkan dari penggunaan yang tidak tepat, dikategorikan sebagai berikut

⚠ Peringatan	Menandakan “Resiko kematian atau luka serius.”
⚠ Perhatian	Menandakan “Resiko luka ringan atau kerusakan properti.”

■Gambar dari simbol-simbol di bawah ini menjelaskan hal-hal yang perlu dicermati. (Contoh dari gambar simbol)

	Menandakan “Dilarang.”
	Menandakan “Larangan Keras.”

⚠ Peringatan

■Jangan memodifikasi pompa.
Khususnya, modifikasi atau mengganti motor, kapasitor, dll. ini dapat menimbulkan keluar asap atau nyala api dll., yang menyebabkan cedera atau kerusakan.
●Perbaikan harus dilakukan oleh pusat servis resmi.

■Jangan pasang produk dengan metode yang tidak dianjurkan dalam buku petunjuk penggunaan.
Dapat menyebabkan kecelakaan yang tidak terduga.

■Jangan merusak Kabel Senur Listrik.
Jika kabel digunakan dalam keadaan rusak, ada resiko sengatan listrik, hubungan arus pendek, atau kebakaran.

■Pompa air ini harus dipasang *grounding*.
Abnormal atau kebocoran arus, dapat menyebabkan sengatan listrik.

■Instalasi harus dilakukan oleh kontraktor profesional. (membutuhkan orang yang berkompeten untuk konstruksi kabel, dll.)
Instalasi yang tidak benar dapat menyebabkan produk terjatuh dan menimbulkan luka.
Ada resiko kebocoran arus, sengatan listrik, atau kebakaran jika instalasi listrik tidak sesuai, kabel terlilit, ataupun kabel rusak.

■Jangan memasang kabel listrik dengan tangan yang basah.
Dapat menyebabkan sengatan listrik.

Lingkungan Instalasi

Ikuti ketentuan yang diberikan di bawah ini saat menggunakan pompa.
・Pompa ini cocok untuk memompa air bersih dengan suhu antara 0 °C sampai 45 °C. (Tidak ada pembekuan)
Air bersih: Istilah “Air bersih” mengacu pada air, air ledeng, dan air untuk keperluan industri yang bebas dari partikel asing (zat padat).
・Gunakan pompa pada suhu lingkungan sekitar antara 0 °C sampai 40 °C.
・Pasang pompa di lokasi yang tidak terkena sinar matahari dan hujan secara langsung.

No. Reg. PMKG.194.03.2026

Sebelum Menggunakan Produk

Perhatian

■Pompa ini tidak cocok untuk memompa minyak, air laut, cairan kimia, dll.
■Tidak boleh dioperasikan di area yang memiliki resiko kebakaran atau ledakan.
■Pompa ini tidak dapat digunakan di kolam renang atau sumber air panas.

・Gunakan pompa pada tegangan pengenal yang tertera pada *Name Plate*.
・Saat menggunakan produk untuk memompa air pada suhu tinggi atau suhu rendah, jangan menyentuh produk. Permukaan produk mungkin panas atau dingin tergantung pada suhu air.

Kepatuhan Keamanan Saat Menggunakan Pompa

1. Hal yang harus diperhatikan yang terkait dengan operasi pompa.

Peringatan

■Pastikan Tutup terminal terpasang sebelum menyalakan pompa, dikarenakan ada resiko sengatan listrik.
■Jangan menyentuh pompa karena suhu pompa bisa menjadi panas saat pengoperasian tanpa air.
■Ketika pompa sedang dioperasikan, jangan sentuh bagian selain bagian-bagian yang diperlukan.
■Untuk menghindari sengatan listrik atau cedera, jangan gunakan pompa jika salah satu bagiannya rusak atau tidak berfungsi.
■Untuk menghindari sengatan listrik atau cedera, jangan meletakkan jari atau benda di bagian pompa yang terbuka.

Perhatian

■Jangan menaruh peralatan di atas pompa yang sedang beroperasi.

・Operasikan pompa sesuai dengan kondisi yang tertera pada *Name Plate*.
・Jangan mengoperasikan pompa tanpa air saat penggunaan normal karena hal tersebut dapat merusak pompa.

2. Hal yang harus diperhatikan untuk pemasangan, pemeliharaan, dan inspeksi.

Perhatian

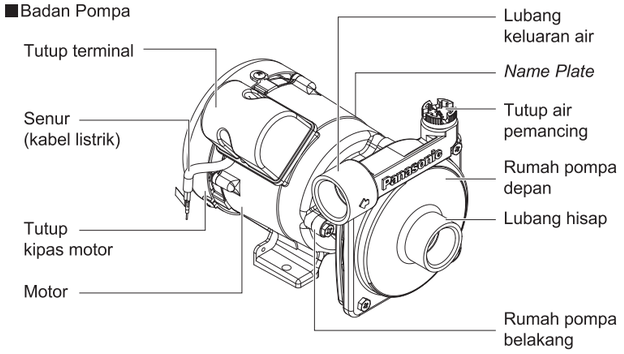
■Jangan gunakan kabel listrik dalam kondisi rusak, karena dapat membuat kabel listrik panas berlebih.

・Karena pompa berat, beri perhatian lebih saat pompa akan dipindahkan.
・Gunakan sarung tangan saat melakukan pemasangan, pemeliharaan, atau inspeksi pada pompa.
・Pemasangan, pemeliharaan, atau inspeksi pada pompa harus dilakukan oleh orang yang mempunyai kompetensi.
Pekerjaan yang berhubungan dengan kelistrikan harus dilakukan oleh orang yang berkompetensi di bidang kelistrikan.
・Saat menghubungkan pompa ke Tangki dengan perpipaan, pastikan bahwa perbedaan ketinggian antara pompa dan tangki tidak melebihi spesifikasi pompa (maksimal tinggi *total head* : *Ht max*) yang dijelaskan didalam buku petunjuk. Pompa dapat berubah bentuk atau rusak dikarenakan tekanan air.

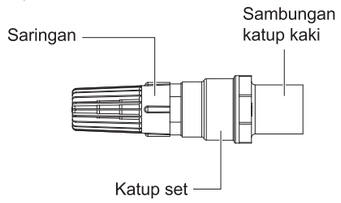
Nama Bagian/Konten Kemasan

Nama komponen dan aksesoris pompa seperti dicantumkan di bawah ini. Mohon periksa saat membuka kemasan.

■Badan Pompa



■Katup Kaki*



● Konten kemasan

1. Badan Pompa	: 1 buah
2. Katup Kaki *	: 1 buah
3. Buku petunjuk	: 1 lembar
4. Kartu garansi	: 1 lembar

* Katup Kaki hanya tersedia untuk GP-12WCN1F.

Kondisi & Prosedur Instalasi

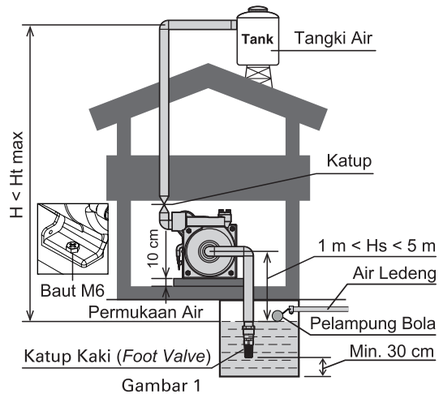
1.Instalasi pompa
・Pompa ini tidak dimaksudkan untuk memompa air dari sumur.
・Pemasangan pompa sebaiknya sedekat mungkin dengan tangki bawah tanah. Tempatkan pompa di tempat yang rata dan sebaiknya diberi dudukan dengan ketinggian sekitar 10 cm agar tidak terendam air dan kencangkan dengan baut M6. Jika dipasang ditempat terbuka, tutup dan lindungi pompa dari panas dan hujan. (Torsi pengencangan yang disarankan: 5,5 Nm)
・Saat memasang pompa, sediakan ruang yang cukup di sekitar pompa untuk melakukan perbaikan dan pengecekan.
2. Pemipaan
・Sambungkan pipa-pipa dengan cermat, perhatikan saat pengeleman jangan sampai bocor. Pasang katup kaki di ujung pipa hisap, jarak antara katup kaki dengan dasar tangki bawah tanah sekitar 30 cm. Selalu pasang katup kaki dalam air. Kemiringan katup kaki harus berada dalam ±10°.
・Saat menyambungkan pipa 1 inci, sekitar 8 mm bagian pipa bisa dimasukkan ke dalam Katup Kaki.
・Pasang Pompa sesuai petunjuk pemasangan. (Hal. 3 Gambar 1)
・Tempatkan katup pada keluaran sisi pompa.
・Pipa hisap sebaiknya tidak memiliki tonjolan yang dapat menjebak udara di dalamnya.
・Pastikan juga perangkat yang digunakan seperti (*shower*, keran, dll.) sesuai dengan spesifikasi, debu dan lainnya tidak menyumbat. Pastikan tidak menggunakan pipa yang tipis seperti 3/4 inci atau 1/2 inci.

Sambungan Kelistrikan

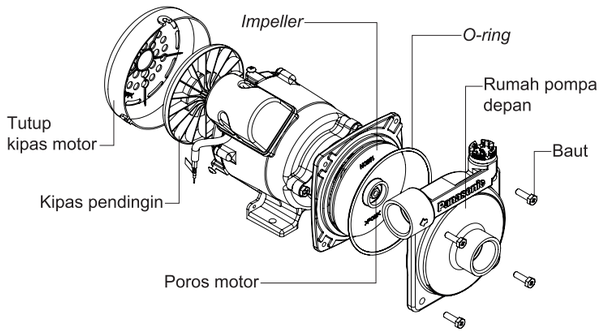
Perhatian

■Jangan melakukan modifikasi kabel listrik.

・Sambungan listrik harus sesuai dengan standar yang diikuti, untuk pompa air ini beroperasi dengan menggunakan tegangan AC 220 V~ 50 Hz. Periksa bahwa tegangan dan frekuensi pasokan listrik sesuai dengan nilai numerik pada *Name Plate* produk.
・Selalu matikan catu daya sebelum memulai pekerjaan untuk pemeliharaan dan perbaikan pompa. Selalu pastikan bahwa catu daya tidak dinyalakan secara tidak sengaja.
・Catu daya eksternal yang dihubungkan ke pompa harus memiliki jarak isolasi lebih dari 3 mm di semua elektroda.
・Lakukan pemasangan Kabel sesuai dengan diagram pengkabelan yang ditunjukkan dalam panduan pengguna. (Gambar 3)
・Kabel pentanahan adalah yang pertama harus terhubung ketika menginstal pompa dan yang terakhir untuk dilepaskan ketika membongkar pompa.
・Sambungkan senur (kabel listrik) ke sumber listrik dengan menggunakan sakelar atau tusuk kontak (yang berstandar SNI).
Pastikan sambungannya benar, rapih dan tertutup rapat (melindungi dari air, gunakan isolasi/selotip elektrik).
・Gunakanlah tusuk kontak yang sesuai dengan IEC 60245-57 atau yang kelasnya lebih tinggi.



Gambar 1



Gambar 2

Menyalakan Pompa

・Pastikan bahwa tidak ada suara abnormal dan kebocoran air dari pompa yang sedang dioperasikan.
・Jika sambungan listrik tidak benar, *head* dan debit pompa tidak dapat tercapai, serta kebisingan dan getaran akan terjadi. Sambungkan kelistrikan dengan benar.
・Pompa mungkin dapat rusak jika pompa terus dinyalakan tanpa air.

Pengoperasian Pompa

1. Buka tutup air pemancing dengan memutarnya ke arah kiri (berlawanan arah jarum jam). Bila keras gunakan alat bantu, misalnya batang obeng, tang, dan lain-lain.
2. Masukkan air pemancing ke tangki pompa dan pipa hisap hingga penuh.
3. Pasang kembali tutup air pemancing dengan memutarnya ke arah kanan hingga kencang.
4. Operasikan pompa dengan menekan sakelar ke arah ON (jika Anda menyambungnya dengan sakelar) atau masukkan tusuk kontak ke sumber listrik/kotak kontak (jika Anda menyambungnya dengan tusuk kontak).

* Jika pompa telah dioperasikan dan air tidak keluar, matikan pompa, kemudian periksa air pemancing, bila surut isi lagi hingga penuh dan coba operasikan kembali.
* Jika pompa menimbulkan suara bising, kencangkan katup pada lubang keluaran secara perlahan sampai suara menghilang. Setel volume air ke 8 L atau kurang dalam 10 detik.

Pemeliharaan Pompa

Peringatan

■Selalu matikan catu daya sebelum memulai pemeliharaan atau memulai pekerjaan memperbaiki pompa. Selalu pastikan bahwa catu daya tidak dinyalakan secara tidak sengaja.
■Jangan memodifikasi pompa.

・Selalu matikan catu daya sebelum memulai pemeliharaan atau memulai pekerjaan memperbaiki pompa. Selalu pastikan bahwa catu daya tidak dinyalakan secara tidak sengaja.
・Badan pompa menjadi panas saat beroperasi. Jangan menyentuh pompa selama pompa beroperasi. Ketika membersihkan atau perawatan, pastikan daya telah dimatikan dan pastikan suhu pada badan pompa cukup dingin. Hal itu bisa menyebabkan cedera atau luka bakar.
・Jika kabel senur suplai rusak, harus diganti oleh pabrikan, agen layanannya atau personel berkualifikasi serupa guna menghindari bahaya.
・Bersihkan debu pada Kabel Senur Listrik sebelum menyambungkan Kabel Senur Listrik.
・Jika terjadi masalah pada produk, matikan sumber daya, hentikan penggunaan, dan hubungi *Service Center* terdekat.
・Jika pemipaan pompa dibongkar ketika masih mengandung air bersuhu tinggi di dalamnya, air bersuhu tinggi dapat bersentuhan dengan tubuh dan menyebabkan luka bakar.
Oleh karena itu, untuk menghindari luka bakar, tunggu sampai air di dalam pipa cukup dingin sebelum Anda melepas pipa.
・Untuk menghindari terjadinya luka, kosongkan pompa dan pastikan bahwa tidak ada komponen yang terjatuh disebabkan karat ketika dibuang.
・Tempatkan pompa pada posisi yang aman jika tidak digunakan, untuk menghindari pompa terjatuh saat terjadi kondisi darurat.
・Jika motor tidak berputar/macet, matikan pompa, putar poros motor dengan obeng (+) di bagian kipas pendingin kemudian coba operasikan kembali. Jika masih tidak berputar mungkin *Impeller* terganjal benda lain, buka tutup rumah pompa depan dengan melepas 4 baut, lalu bersihkan dari pasir/kotoran yang menempel. Pasang kembali *O-ring* dan tutup rumah pompa depan dengan benar. (Gambar 2)
・Jika terjadi kebocoran air atau hal lainnya setelah merakit komponen, periksa goresan atau perubahan bentuk pada *O-ring* dan jika ditemukan ketidaknormalan disarankan untuk menggantinya.
・Jika motor berputar tetapi air tidak keluar, periksa apakah katup kaki tersumbat dan singkirkan benda asing.
・Jika pompa terus beroperasi ketika ada benda asing yang tersedot masuk, dapat mengakibatkan *Impeller* dan alur air rusak atau terkikis sehingga menyebabkan kegagalan fungsi.